

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis mulai dari observasi, wawancara, pengamatan serta analisis data yang ada dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan melalui Jogja Belajar Radio dengan hasil sebagai berikut :

- 1 Pendekatan berdasarkan bukti dalam proses komunikasi persuasif Jogja Belajar Radio berupaya untuk memberikan informasi berdasarkan fakta yang ada dan sering terjadi agar dapat di terima di kalangan pelajar sehingga dapat mempertahankan citra instansi dan menimbulkan kepercayaan publik untuk selalu mendengarkan Jogja Belajar Radio. Pendekatan berdasarkan fakta dapat di kombinasi kan dengan pendekatan berdasarkan ketakutan karena kedua nya saling berhubungan. Pendekatan ketakutan juga menyajikan konten dengan berdasarkan fakta dilapangan namun menggunakan emosional atau rasa takut untuk dapat melakukan komunikasi persuasif yang lebih efektif.
- 2 Pendekatan berdasarkan humor dalam proses komunikasi persuasif dalam dilihat dari konten yang ada di Jogja Belajar Radio yang menggunakan konten hiburan dan biasanya obrolannya juga lebih santai. Pendekatan ini di lakukan agar pendengar tidak merasa bosan dan monoton dengan konten yang lebih berat pembahasannya. Namun walaupun termasuk konten hiburan tetap saja ada pesan dan informasi yang bermanfaat untuk pelajar dalam setiap konten. Pendekatan ini juga dapat dikombinasikan dengan pendekatan berdasarkan diksi karena masih memiliki hubungan yang sama dan menggunakan bahasa yang santai untuk dapat lebih di pahami dalam penyampaian informasi kepada pelajar. Jadi pendekatan pendekatan yang ada merupakan pendekatan yang dilakukan agar komunikasi

persuasif tersebut dapat lebih efektif dan lebih berkesan dalam mempengaruhi *audience*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1 Bagi Jogja Belajar Radio DIY

Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan hendaknya mengenalkan JBRadio serta program Jogja belajarnya melalui Tiktok karena di masa sekarang ini pengguna Tiktok lebih dominan karena lebih menarik jadi tidak hanya fokus pada media instagram namun jika pengelolaan pembelajaran daring menggunakan tiktok lebih di dalam maka JBRadio akan semakin di kenal di kalangan media dan pelajar, proses penyampaian informasi juga lebih luas

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif terlebih dalam komunikasi persuasif melalui pendekatan yang digunakan untuk memberikan informasi kepada pendengar. Jadi hasil dari penelitian hanya sekedar menggambarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut. peneliti dalam mendapatkan data data yang ada juga masih kurang maksimal jadi untuk kedepan nya dapat lebih memaksimalkan dalam mengumpulkan data untuk penelitian yang dilakukan.